

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, AUDIT *CLIENT TENURE* , *OPINION SHOPPING* DAN KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN *OPINI AUDIT GOING-CONCERN*

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015)

Wulansari Hartono

213.08.2.0042

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

Jl. Mayjend. Haryono 193 Malang 65144

Telp. (0341) 551932, 551822 Fax. (0341) 552249, HP. 082236586758

Email: wulan24hartono@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this reserach is to know the effect of financial enterprise condition, standard of enterprise, opinion shopping and audit client tenure toward the opinion reception of audit going concern. The population of this research is manufacturing enterprise that listed in Indonesia Stock Exchange 2011-2015.

Sample of this research consists of 76 manufacturing enterprise, 15 enterprise of opinion audit going concern, 512 enterprise of audit client tenure, 280 enterprise of opinion shopping, 118 enterprise of financial condition. Design of this research use secondary data that gotten from the financial manufacturing enterprise statement at www.idx.co.id.

The statistic method to test the hypothesis is regression logistic with enter method and significance of 5% level. The result of this research shows standard of enterprise, variability stock, ratio of stock revolution, variability of cost of goods sold do not give significant influence to the stock of accountant method while gross profit margin significantly influence to the stock of accountant method.

Keywords : financial enterprise condition, standard of enterprise, opinion shopping and audit client tenure toward the opinion reception of audit going concern.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perekonomian dan bisnis di Indonesia mengalami keterpurukan, banyak perusahaan di Indonesia yang gulung tikar dan tidak bisa meneruskan usahanya karena krisis ekonomi dan politik yang terjadi mendatangkan banyak kendala bisnis. Dampak negatif dari krisis ekonomi dan politik ini tidak hanya dirasakan oleh perusahaan kecil tetapi perusahaan besar pun tidak sedikit yang collapse dan tidak bias meneruskan usahanya.

Menurut Karina (2013:39) Opini audit *going-concern* merupakan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Rahman (2012) masalah yang selama ini sering muncul adalah bahwa sangat sulit untuk memprediksi kelangsungan hidup perusahaan, sehingga banyak auditor yang mengalami dilema antara moral dan etika dalam memberikan opini audit *going-concern*.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwirandra (2011) menemukan adanya praktik “bendera lain”, yaitu akuntan publik yang menerima penugasan audit untuk klien yang sama yang laporan auditnya menggunakan KAP lain. Adanya praktik audit seperti ini, akan berpotensi besar menurunkan independensi auditor dalam mengeluarkan opini mengenai kewajaran laporan keuangan entitas.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengambil uraian judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Client Tenure, Opinion Shopping dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going- Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015).”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kondisi keuangan perusahaan, ukuran perusahaan, *opinion shopping* dan audit *client tenure* berpengaruh terhadap opini audit *going-concern* ?
2. Apakah kondisi keuangan perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going-concern* ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going-concern* ?
4. Apakah *opinion shopping* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going-concern* ?
5. Apakah *audit client tenure* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kondisi keuangan perusahaan, ukuran perusahaan, *opinion shopping* dan audit *client tenure* berpengaruh terhadap opini audit *going-concern* pada perusahaan manufaktur.
2. Untuk mengetahui pengaruh kondisi keuangan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going-concern* pada perusahaan manufaktur.
3. Untuk mempengaruhi pengaruh ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going-concern* pada perusahaan manufaktur.
4. Untuk mengetahui pengaruh *opinion shopping* terhadap penerimaan opini audit *going-concern* pada perusahaan manufaktur.
5. Untuk mengetahui pengaruh *audit client tenure* terhadap penerimaan audit *going-concern* pada perusahaan manufaktur.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini harapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi investor dan kreditor untuk pengambilan keputusan investasi dan pemberian pinjaman kepada perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dapat menyediakan jasa audit yang berkualitas serta diharapkan dapat membantu dalam menganalisi faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going-concern*.

b. Bagi perusahaan

penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana serta referensi bagi penentuan kebijakan-kebijakan perusahaan serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Rahayu (2012) meneliti dengan judul pengaruh kualitas audit, audit *client tenure*, *debt default*, *opinion shopping* dan kondisi keuangan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going-concern*. Dari hasil penelitiannya bahwa audit *client tenure* berpengaruh terhadap opini audit *going-concern*.

Menurut Azizah (2013) meneliti dengan judul pengaruh ukuran perusahaan, *debt default* dan kondisi keuangan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going-concern*. Hasil peneliti ini menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going-concern* yang berpengaruh terhadap opini audit *going-concern* adalah kondisi keuangan perusahaan.

Hangoluan (2014) meneliti dengan judul pengaruh kondisi keuangan perusahaan, ukuran perusahaan, *opinion shopping* terhadap penerimaan opini audit *going-concern*. Peneliti ini mengungkapkan bahwa kondisi keuangan, *opinion shopping* dan audit *client tenure* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going-concern*.

2.2. Tinjauan Teori

2.2.1. Agency Theory

Teori Keagenan (*agency theory*) menjelaskan hubungan keagenan antara manajer dan pemegang saham dan antara pemegang saham dan pemberi pinjaman (Cotter *et. al*, 2011). Pemilik modal mendelegasikan pengambilan keputusan strategis dan operasional kepada manajer sehingga manajer dapat bertindak dan membuat keputusan yang memaksimalkan nilai pemegang saham dan memastikan bahwa hutang akan dibayar.

2.2.2. Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Elmawati (2014) mengatakan Teori atribusi adalah teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Perilaku seseorang dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu, kekuatan yang bersifat internal dan eksternal.

2.2.3. Ukuran Perusahaan

Menurut Alichia (2013) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total asset, jumlah penjualan, nilai pasar saham, kapitalisasi pasar, dan lain-lain semua berkorelasi tinggi.

2.2.4. Audit Klien Tenure

Karina (2013:15) menyatakan audit *klien tenure* adalah lamanya hubungan auditor klien diukur dengan jumlah tahun.

2.2.5. Opinion Shopping

Jauhan (2012) berpendapat *opinion shopping* didefinisikan oleh SEC, sebagai aktivitas mencari auditor yang mau mendukung perlakuan akuntansi yang diajukan oleh manajemen untuk mencapai tujuan pelaporan perusahaan.

2.2.6. Kondisi Keuangan Perusahaan

Ayu (2012) mengatakan kondisi keuangan perusahaan menampilkan secara utuh atas segala yang berhubungan dengan keuangan perusahaan dalam suatu periode.

2.2.7. Opini Audit Going Concern

Irfana (2012) mengatakan *going-concern* adalah salah satu konsep yang paling penting yang mendasari pelaporan keuangan.

2.3. Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H₁ : Ukuran Perusahaan, Audit *Client tenure*, *Oppinion Shopping*, dan Kondisi keuangan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.
- H₂ : Ukuran Perusahaan, Audit *Client tenure*, dan *Oppinion Shopping*, secara parsial tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*.
- H₃ : Kondisi keuangan perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap pemberian opini audit *going concern*.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan termasuk penelitian asosiatif.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, data diperoleh dari web www.idx.co.id.

3.1.3. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada mulai bulan Maret 2017 sampai Juni 2017.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015

3.2.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
2. Perusahaan yang mengungkapkan *annual report* (laporan tahunan) selama tahun 2011-2015 berturut-turut.
3. Laporan keuangan perusahaan telah dilakukan audit oleh KAP
4. Menggunakan mata uang rupiah.

3.3. Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Opini *going-concern*.

3.3.2. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kondisi keuangan perusahaan, ukuran perusahaan, *Opinion Shopping*, dan *Audit Client Tenure*.

3.4. Definisi Operasional Variabel

3.4.1. Kondisi Keuangan Perusahaan

Perhitungan DER adalah sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Kewajiban}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

Variabel ini diukur menggunakan variabel dummy dimana, perusahaan yang memiliki nilai DER diatas 100% diberi kode 1, dan perusahaan yang memiliki nilai DER dibawah 100% diberi kode 0.

3.4.2. Ukuran Perusahaan

Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus :

$$Size = Ln (Total Asset)$$

3.4.3. Opinion Shopping

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, angka 1 untuk perusahaan diaudit oleh auditor independen yang berbeda untuk tahun selanjutnya setelah perusahaan mendapatkan opini audit *going-concern*, angka 0 untuk perusahaan diaudit oleh auditor independen yang sama untuk tahun selanjutnya setelah perusahaan mendapatkan opini audit *going-concern*.

3.4.4. Audit Client Tenure

Audit *klien tenure* diukur dengan menghitung jumlah tahun dimana KAP yang sama telah melakukan perikatan audit terhadap auditee. Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya.

3.4.5. Opini Audit Going Concern

Variabel opini audit *going-concern* diukur dengan variabel *dummy*, bila perusahaan menerima opini audit wajar dengan pengecualian diberi nilai 1 dan bila tidak menerima opini wajar dengan pengecualian diberi nilai 0.

3.5. Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.5.1. Sumber Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder.

3.5.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dokumentasi.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Analisis Regresi Logistic

Analisis ini diolah dengan menggunakan bantuan *software SPSS IBM V.20.0 for windows*.

Bentuk model regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \beta_4 \cdot X_4 + e$$

3.6.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *maksimum*, dan *minimum* (Ghozali, 2013).

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Metode yang dapat digunakan dalam menguji adanya multikolinieritas adalah dengan membentuk model tambahan untuk tiap-tiap variabel yang ada, dengan menentukan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*).

2. Uji Autokorelasi

Berikut cara-cara untuk mengidentifikasi adanya autokorelasi dengan pengujian *Durbin Watson*. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------------|----------------------------------|
| 1. $0 < dW < dL$ | = Terdapat autokorelasi positif. |
| 2. $dL \leq dW \leq dU$ | = Tidak menghasilkan kesimpulan. |
| 3. $dU < dW < 4 - dU$ | = Tidak ada autokorelasi. |
| 4. $4 - dU \leq dW \leq 4 - dL$ | = Tidak menghasilkan kesimpulan. |
| 5. $4 - dL < dW < 4$ | = Terdapat autokorelasi positif. |

3. Uji Heteroskedastisitas

. Jika nilai signifikansi tersebut lebih besar atau sama dengan 0,05 maka asumsi homoskedastisitas tidak terpenuhi (Ghozali, 2013:239).

3.6.4. Menilai Model Fit

-2LogL akan di uji dengan model yang hanya memasukkan konstanta dan model yang memasukkan konstanta beserta variabel bebas. model akan dikategorikan fit apabila terjadi penurunan nilai -2LogL dari pengujian tersebut.

3.6.5. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Nagelkerke R Square merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu).

3.6.6. Uji Hosmer and Lemeshow Test

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi *Hosmer dan Lemeshow's goodness of fit statistic* $> 0,05$ maka hipotesis diterima yang berarti model mampu memprediksi nilai observasinya.
- 2) Apabila nilai signifikansi *Hosmer dan Lemeshow's goodness of fit statistic* $< 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya.

3.6.7. Uji Matriks Klarifikasi

Pengujian ini dilihat dari hasil *Classification Table*. *Classification Table* digunakan untuk memperjelas ketepatan model

regresi logistik dengan data penelitian yang mana menunjukkan hasil prediksi dengan hasil dari penelitian.

3.6.8. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F (pengujian regresi secara simultan) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

1. Uji Parsial (Uji t)

a. Hipotesis uji t

H₀ : $r_1=0$ secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap dependen.

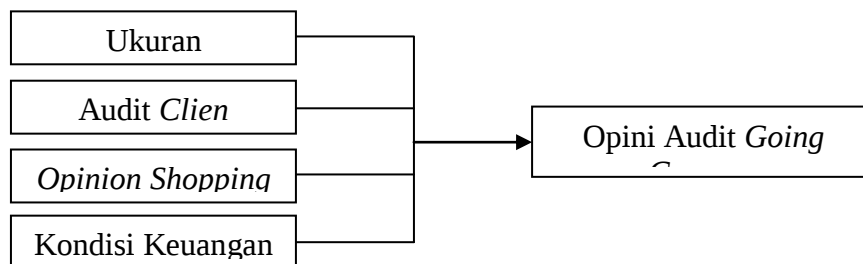
H_a : $r_1 \neq 0$ secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji t dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{\text{koefisien regresi}}{\text{Standar eror koefisien regresi}}$$

3.6.8 Model Penelitian

Berdasarkan hubungan antara variabel tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 76 perusahaan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya. Pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2011-2015	145
Perusahaan manufaktur yang tidak berturut turut mengungkapkan <i>annual report</i> 2011-2015	(20)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan audit	(23)
Perusahaan yang menggunakan mata uang selain rupiah	(26)
Jumlah Sampel	76

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

4.1.2. Statistik Deskriptif

Tabel 4.2
Statistik Descriptive Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y (Financial Distress)	380	7,69	26,63	14,7886	2,51602
X1 (Current Ratio)	380	,00	3,00	1,3474	,62521
X2 (Return On Asset)	380	,00	1,00	,7368	,44093
X3 (Deb to Equity Ratio)	380	,00	1,00	,3105	,46332
X4 (CFF)	380	,00	1,00	,0395	,19498
Valid N (listwise)	380				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

4.2. Pembahasan

4.2.1. Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
UP	,995	1,005
AT	,186	5,380
OS	,186	5,379
KK	,999	1,001

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

1. Uji Autokolerasi

Tabel 4.4
Implementasi Uji Durbin Watson

dL	4-dL	dU	4-Du	dW	Interpretasi
1,5190	2,4910	1,7399	2,2601	2,048	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian yang dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			UP	AT	OS	KK	OGC	Residual
Spearman's rho	UP	Correlation Coefficient	1,000	,054	-,045	,086	,027	,286(**)
		Sig. (2-tailed)	.	,293	,379	,093	,593	,182
		N	380	380	380	380	380	380
	AT	Correlation Coefficient	,054	1,000	-,958(**)	-,029	-,011	,451(**)
		Sig. (2-tailed)	,293	.	,000	,568	,837	,930
		N	380	380	380	380	380	380
	OS	Correlation Coefficient	-,045	-,958(**)	1,000	,027	,029	-,430(**)
		Sig. (2-tailed)	,379	,000	.	,606	,572	,078
		N	380	380	380	380	380	380
	KK	Correlation Coefficient	,086	-,029	,027	1,000	,273(**)	-,612(**)
		Sig. (2-tailed)	,093	,568	,606	.	,000	,113
		N	380	380	380	380	380	380
	OGC	Correlation Coefficient	,027	-,011	,029	,273(**)	1,000	,337(**)
		Sig. (2-tailed)	,593	,837	,572	,000	.	,230
		N	380	380	380	380	380	380
	Residual	Correlation Coefficient	,286(**)	,451(**)	-,430(**)	-,612(**)	,337(**)	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	.
		N	380	380	380	380	380	380

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2017

Pengujian Regresi Linier Logistik

4.2.2. Uji Model F

Tabel 4.6
Hasil Uji Model Fit

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0 1	160,557	-1,968

2	115,474	-3,039
3	102,976	-3,941
4	99,549	-4,678

a Constant is included in the model.

b Initial -2 Log Likelihood: 126,364

c Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Tabel 4.7

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	98,855(a)	,070	,247

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2017

4.2.3. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Nagelkerke R Square merupakan modifikasi dari koefisien Cox and Snell R Square untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu).

Tabel 4.8

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	98,855(a)	,070	,247

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2017

4.2.4. Uji Hosmer and Lemeshow Test

Tabel 4.9

Hasil Uji Hosmer and Lemeshow

Step	Chi-square	df	Sig.
1	7,858	8	,447

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2017

4.2.5. Uji Matriks Klarifikasi

Tabel 4.10

Hasil Uji Matriks Klarifikasi

Observed	Predicted		
	Opini Going Concern		Percentage Correct
	Non Going Concern	Going Concern	
Step 0	365	0	100,0
	15	0	,0
Overall Percentage			96,1

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2017

4.2.6. Uji Hipotesis

4.2.6.1. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.11
Hasil Uji Simultan (Uji F)

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	27,508	4	,000
	Block	27,508	4	,000
	Model	27,508	4	,000

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

4.2.6.2. Uji Statistik t

Tabel 4.12
Hasil Uji Statistik t

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step1 ^(a)	UP	-,018	,143	,015	1	,901	,982
	AT	-,066	1,071	,004	1	,951	,936
	OS	,214	1,533	,019	1	,889	1,238
	KK	3,556	1,042	11,649	1	,001	35,034
	Constant	-5,379	3,419	2,474	1	,116	,005

a Variable(s) entered on step 1: UP, AT, OS, KK.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

$$Y = -5,379 - 0,018 UP - 0,066 AT + 0,214 OS + 3,556 KK + e$$

4.3. Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa secara simultan Ukuran Perusahaan, *Audit Client Tenure*, *Opinion Shopping* dan Kondisi Keuangan Perusahaan, secara simultan berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit *Going- Concern*.

Secara parsial kondisi keuangan berpengaruh terhadap *opini going concern*. Hasil penelitian ini sekaligus membuktikan bahwa auditor akan memberikan *opini going concern* kepada perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan Azizah (2013) Hongaluan (2014), dan tidak sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Rahayu (2012).

Variabel *audit tenure* dalam regresi logistik menunjukkan bahwa secara parsial audit tenure tidak berpengaruh terhadap penerimaan *opini going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama perusahaan diaudit oleh auditor yang sama maka akan semakin kecil resiko perusahaan untuk menerima *opini going concern*.

Variabel *opinion shopping* dalam pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa secara parsial *opinion shopping* tidak berpengaruh terhadap penerimaan *opini going concern*.

Variabel ukuran perusahaan dalam regresi logistik menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan *opini going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan

maka resiko menerima *opini going concern* semakin kecil penelitian ini sejalan dengan penelitian Azizah (2013), Hangoluan (2014).

5. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan , maka dalam penelitian diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan, *audit tenure*, *opinion shopping* dan kondisi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern*.
2. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*.
3. *Audit tenure* secara parsial tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*.
4. *Opinion shopping* secara parsial tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*.
5. Kondisi keuangan perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern* dengan hubungan positif.

5.1. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. periode penelitian ini 5 tahun yaitu tahun 2011-2015
2. Penelitian ini menggunakan 76 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam penelitian
4. Menggunakan $\ln$ total asset untuk variabel ukuran perusahaan.

5.2. Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis, pembahasan, keterbatasan penelitian, dan simpulan adalah:

1. Menambah periode waktu penelitian sehingga hasil yang dihasilkan lebih kompleks.
2. Menambahkan sampel perusahaan atau faktor lainnya untuk hasil uji yang lebih kompleks seperti ukuran KAP, disclosure.
3. Menambah data primer berupa kuisisioner dan interview untuk mendukung data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini digunakan untuk mengetahui landasan manajemen dalam memilih suatu metode akuntansi persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alicia, Yashinta Putri. 2013. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going-Concern*”. *Jurnal Penelitian. Universitas Negeri Padang*.
- Ardiana, Putu Agus. 2012. “Variabel–Veriabel yang Mempengaruhi Tobin,s Q Brokerage House di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 7, No. 2, Hal: 163-177.
- Ardiani, Nurul. 2012. Pengaruh Audit *Tenure*, *Disclosure*, Ukuran KAP, *Opinion Shopping*, dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhap Penerimaan Opini Audit *Going-Concern* pada Perusahaan real Estate di Bursa Efek Indonesia.
- Arsianto, dan Shiddiq. 2013. Factor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going-Concern*. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, Vol. 2, No. 3.
- Armidla, Mohammad. 2014. Pengaruh *Opinion Shopping* Terhadap *Going-Concern* Pada Perusahaan Yang Mengalami *Financial Distress*. *Skripsi* Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Astuti, Irtani Retno. 2012. Pengaruh Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going-Concern*. *Skripsi* Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Dwirandra, A.A.N.B 2012. Rekonstruksi Metode Penilaian Aset Dengan Filosofi “Tri Hita Karana”. *Disertasi* Prodrum Doktor Ilmu Akuntansi Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Elmawati, Dian. 2014. Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), Audit *Tenure*, dan *Disclosure* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going-Concern*. *Jurnal Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Hangoluan, Brilliant. 2014. Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Opinion Shopping*, dan Audit *Client Tenure* terhadap Penerimaan Opini Audit *Going-Concern*. *Skripsi* Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Hardyanto, Syrifah. 2013. Pengaruh Faktor Keuangan dan Faktor Non Keuangan Terhadap Pengungkapan Opini Audit *Going-Concern*.
- Irfana, Muhammad. 2012. Analsisi *Debt Default*, Kualitas KAP, *Opinion Shopping* dan Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going-Concern*. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro.

- Jauhan, Muhammad. 2012. Analisis Pengaruh *Debt Default*, Kualitas Audit, *Opinion Shopping* dan Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going-Concern*. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Januarti, Indra. 2012. Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going-Concern* (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang: 4-6 November.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2008. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik. <http://www.depkeu.go.id/Ind/Read/?type=ixReg&id=387&thn=2008&name=17.pdf>
- Kurniawan, Galih. 2013. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Skripsi Akuntansi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kristiana, Ira. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuidasi, pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going-Concern* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.
- Maria, evi. (2012). Meneliti dengan Judul Analisis Opini Audit *Going-Concern* : Kajian Prediksi Kebangkrutan *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan. Pada Perusahaan Perbankan dan Lembaga Pembiayaan yang Go Public di BEI. Hasil Penelitian Akan Dipublikasikan.
- Muthahiroh, 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian *Opini Going-Concern* Oleh Auditor Kepada *Auditee*. *Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Muttaqin, Ariffandita Nuri. 2012. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Faktor Non Keuangan terhadap Penerimaan *Opini Audit Going-Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2008-2010).
- Nanda, Rizki. 2015. Pengaruh Audit *Tenure*, *Disclosure*, Ukuran KAP, *Debt Default*, *Opinion Shopping* dan Kondisi Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going-Concern*. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*.